# Dukungan Sosial Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis *Caregiver* Pada Pasien Skizofrenia : *Literature Review*

**Azkiyah Fitriana[1], Eka Budiarto[2*]**
[1,2] Prodi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia
*email: ekabudiarto4321@gmail.com

**Abstract**
Schizophrenia is a condition of inability to think logically. There is a disturbance in motor activity. Caregivers are vulnerable to burdens and stress that can interfere with their role as companions and fuctions in the family. Therefore, social support are needed so that caregivers cab face the stress and burden of caring for schizophrenic patient. The study aimed to determined social supports to Improve The Psychological Well-Being of caregivers of schizophrenia patients based on available evidence. The study used a literature review method. The databased used to search article were PubMed,Science Direct, and GARUDA.there were five article selected based on the suitability of the specified keywords, topic, and inclusion dan exclusion criteria. The articles were published in the 2012-2021 period. The instrument used was the Hawker instrument. There were 5 types of social support found in the articles. Those were social support as a coping streategy, instrumental social support in increasing patient interaction with other, maladaptive coping strategies used by family caregivers, instrumental social support which was positively related to social interaction andshowed lower levels of psychotic symptoms, social support perceived by family caregiver which played and important role as it improved their psychological-well being. These five social support to improve caregiver psychological well-being in schizophrenic patients are obtained from valid scientific avidence. Therefore, they can be used as scientific references to be applied as nursing care intervention.

Keywords :Caregiver;schizophrenia;social support;psychological well-being

**Abstrak**
Skizofrenia merupakan keadaan dimanapemikiran tidak saling berhubungan secara logis dan adanya gangguan aktivitas motorik. *Caregiver* rentan mengalami beban dan stress yang dapat mengganggu perannya sebagai pendamping dan fungsi dalam keluarga. Sehingga diperlukan dukungan sosial agar caregiver dapat menghadapi stress dan beban dalam merawat pasien skizofrenia.Penelitian bertujuan untuk mengetahui dukungan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis *caregiver* pasien skizofrenia berdasarkan *evidence* yang tersedia. Penelitian menggunakan metode *literature review*. *Database* yang digunakan untuk pencarian artikel adalah *PubMed, Science Direct*, GARUDA. Artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan kata kunci, topik serta kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan. Artikel digunakan dalam penelitian berjumlah 5 artikel yang terbit pada rentang waktu 2012-2021. Instrumen yang digunakan adalah instrumen Hawker. Terdapat temuan berupa 5 macam dukungan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis *caregiver* pada pasien skizofrenia; dukungan sosial sebagai strategi koping, dukungan sosial instrumental meningkatkan interaksi pasien dengan orang lain, pengasuh keluarga menggunakan strategi koping maladaptif, dukungan sosial instrumental berhubungan positif dengan interaksi sosial dan menunjukan tingkat gejala psikotik lebih rendah, dukungan sosial yang dipersepsikan oleh *family caregiver* berperan penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. Kelimadukungan sosial untuk meningkatkan psikologis *caregiver* pada pasien skizofrenia ini didapatkan dari bukti ilmiah yang valid sehingga dapat dijadikan referensi ilmiah untuk diaplikasikan sebagai intervensi asuhan keperawatan.

Kata kunci: caregiver;dukungan sosial;kesejahteraan psikologis;skizofrenia

## 1. Pendahuluan

Orang dengan gangguan jiwa adalah orang yang mengalami gangguan dalam berperilaku, gangguan pikiran, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala atau perubahan perilaku serta adanya penderitaan dan hambatan yang ditimbulkan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia. Skizofrenia adalah keadaan dimana berbagai pemikiran tidak saling berhubungan secara logis, perhatian dan persepsi dan perhatian yang keliru, adanya ganguan emosi yang menunjukan afek datar atau tidak sesuai dan gangguan aktivitas motorik dan perilaku seperti penampilan yang kusut. (Davidson/ Neale, & Kring, 2010).Penderita skizofrenia sudah cukup banyak dan setiap tahun selalu meningkat.

Setiap tahun jumlah pasien skizofrenia meningkat dan masih menjadi permasalahan dunia termasuk di Indonesia.Pada Tahun 2017 diperkirakan jumlah penderita gangguan jiwa di dunia adalah sekitar 450 juta jiwa termasuk skizofrenia (WHO, 2017). Skizofrenia di Indonesia pada Tahun 2013 adalah 1,7% per 1.000 penduduk dan meningkat pada Tahun 2018 menjadi 7% per 1.000 penduduk (Riskesdas, 2018). Prevalensi gangguan jiwa skizofrenia di Provinsi Jawa Tengah dengan kasus sebanyak 9% kasus per mil (Riskesdas, 2018). Prosentase prevalensi di Kabupaten Pekalongan mencapai 0,62% kasus per mil (Kemenkes RI, 2018). Meningkatnya prevalensi skizofrenia di Indonesia harus mengetahui tentang gangguan jiwa dan mengurangi stigma yang buruk bagi penderita skizofrenia.

Gejala pada skizofrenia dibedakan menjadi gejala positif (waham, halusinasi), gejala negatif (kurang bicara, afek datar, motivasi rendah, penarikan diri, kurang peduli pada sosial), dan kognitif atau perhatian dan ingatan rendah. Gangguan skizofrenia menyebabkan perubahan kepribadian dan ketidaksesuaian sosial sehingga penderita membutuhkan bantuan orang lain, terutama anggota keluarga sebagai caregiver (Nainggolan & Hidajat, 2013). Keluarga yang secara mandiri memberikan pendampingan dan perawatan dinamakan caregiver informal (Solichach & Fahrunnisa, 2017).Karena dengan adanya caregiver penderita bisa merasakan perhatian penuh.

Caregiver didefinisikan sebagai individu yang memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola kesejahteraan individu lain yang didiagnosis memiliki gangguan fisik atau gangguan jiwa dalam kapasitas sebagai individu yang tidak dibayar (rofail dkk., 2016 dalam (Sari, 2020). Secara umum caregiver dibedakan menjadi dua yaitu caregiver formal ialah seseorang yang memiliki dasar pendidikan untuk memberikan perawatan dan menerima imbalan atas jasanya tersebut. Sedangkan caregiver informal yaitu seseorang yang memerikan perawatan tanpa dibayar, terlepas dari mereka memiliki dasar pendidikan formal maupun tidak dan masih memiliki hubungan keluarga, antara lain sebagai suami, istri, anak, menantu, cucu, saudara maupun hubungan kerabat lainnya (Yuliawati Dan Handadari, 2013).

Proses penanganan orang dengan skizofrenia dimulai dari perawatan rumah sakit, perawatan harian seperti memberikan makan, pakaian, obat-obatan dan kebutuhan lainnya serta memberikan dukungan sosial dengan memberikan perhatian serta rasa aman dan nyaman. Proses perawatan dilakukan hingga penderita dinyatakan sembuh. Lamanya waktu merawat dengan banyaknya permasalahan menjadikan beban tersendiri bagi caregiver.

Beberapa masalah yang dialami oleh caregiver dengan pasien gangguan jiwa berat yaitu meningkatnya stres dan kecemasan karena beban dalam perawatan (Mubin & Andriani, 2013). Caregiver pasien skizofrenia juga rentan terkena stres hingga depresi.Perasaan takut dan mendapatkan stigma negatif dari orang-orang terdekat seringkali menjadi stressor tersendiri bagi caregiver.Nainggolan dan hidajat (2013) mengungkapkan bahwa gambaran kesejahteraan psikologis yang berkaitan dengan peran dan stressor yang dialami. Hasil penelitian menunjukan bahwa kesejahteraan psikologis pada keluarga sebagai caregiver belum terpenuhi secara optimal. Semakin berat penyakit yang dialami anggota keluarga semakin tinggi stress yang dialami oleh caregiver, hal ini bisa berdampak pada penurunan psikologis caregiver (Fitriany. 2020).

Menurut Ryff (1995) kesejahteraan psikologis yaitu keadaan dimana individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri sebagaimana adanya walaupun kondisinya sangat sulit ketika pasien kronis/akut sebagai family caregiver, tetap memiliki hubungan positif dengan orang lain, mampu mengarahkan perilakunya sendiri, mampu mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan, mampu menguasai lingkungan serta merealisasikan potensi dirinya secara kontinyu (A. Daniella B.B, 2012 dalam (Tabansa, 2019). Kesejahteraan psikologis dapat diartikan sebagai konsep dinamis yang mencakup dimensi subjektif, sosial dan psikologis dan perilaku yang berkaitan dengan kesejahteraan.Kesejahteraan psikologis dapat ditandai dengan diperolehnya kebahagian, kepuasan hidup, dan tidak ada tanda-tanda depresi). Kesejahteraan psikologis adalah tingkat kemampuan individu dalam menerima dirinya apa adanya, membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain tetap mandiri dengan tekanan sosial, mengontrol lingkungan, dan memiliki tujuan dalam hidupnya (Tabansa,2019).
Dalam merawat pasien skizofrenia pastinya caregiver membutuhkan banyak dukungan dari orang terdekatnya seperti keluarga dan lingkungan sekitar sebagai strategi preventif untuk mengurangi stress dan ketidak nyamanan yang dirasakan caregiver.

Dukungan sosial adalah informasi dari orang lain untuk menunjukan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati serta dilibatkan dalam komunikasi dan kewajiban dalam timbal balik (King, 2012). Dukungan sosial berfokus pada kenyamanan, perhatian, penghargaan dan ketersediaan bantuan kepada seseorang dari orang lain atau suatu kelompok (Uchino Dalam Sarafino, 2011). Ada empat dukungan sosial yaitu dukungan emosional dan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial (Sarafino, 2011). Dukungan sosial yaitu memberikan support pada orang lain dengan cara menunjukan perhatian, saling mencintai dan menghormati serta komunikasi yang memunculkan timbal balik.

## 2. *Literature Review*

Skizofrenia tidak dapat dijelaskan sebagai suatu penyakit saja, lebih tepatnya apabila skizofrenia dianggap sebagai suatu sindrom atau suatu proses penyakit dengan macam-macam variasi dan gejala. Skizofrenia merupakan sebuah gangguan jiwa yang ditandai dengan gangguan-gangguan pada system kognitif, efektif dan perilaku.Skizofrenia juga menimbulkan distorsi pikiran sehingga sehingga pikiran itu menjadi sangat aneh (bizzar), juga distorsi persepsi, emosi, dan tingkah laku

(Bardero.2015). Skizofrenia merupakan penyakit neurologis yang mempengaruhi persepsi pasien, cara berfikir, bahasa, emosi, dan perilaku sosialnya.

Memberikan perawatan/ *caregiver*adalah seseorang yang secara langsung terlibat dalam perawatan.*Caregiver* formal ialah seseorang yang memiliki dasar pendidikan untuk memberikan perawatan dan menerima imbalan atas jasanya tersebut (Yuliawati Dan Handadari, 2013). Didalam keluarga peran *caregiver* ini merupakan peran informal.Caregiver dibagi menjadi dua, yaitu caregiver formal dan caregiver informal. Caregiver informal adalah orang yang memberikan bantuan sehari-hari serta membantu dalam pemberian obat-obatan. Individu ini biasanya tidak mendapat bayaran seperti anggota keluarga, rekan, orang terdekat atau tetangga. Sedangkan caregiver formal yaitu individu yang membantu pada pelayanan kesehaatan yang mendaapatkan bayaran maupun imbalan. (Family Caregiver allaince, 2018 dalam Nuraini, 2019). Caregiver merupakan seseorang yang memberikan asuhan pada pasien yang memiliki keterbatasan dalam melakukan kegiatannya dan ketersediaan untuk merawat dan bertanggung jawab dalam merawat pasien.

Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik (King,2012). Dukungan sosial merupakan transaksi interpersonal yang mencakup afeksi positif, penegasan, dan bantuan berdasarkan pendapat lain. Dukungan sosial pada umumnya menggambarkan mengenai peranan atau pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh orang lain yang berarti seperti keluarga, teman, saudara dan rekan kerja.

Psychological well-being atau kesejahteraan psikologis merupakan keadaan dimana individu dapat menerima kekurangan dan kelebihan dalam diri, dan terdapat kepuasan dari segi psikologis seseorang (ryff, 1995 dalam Fatimah. et.al, 2018).Kesejahteraan psikologis merupakan suatu kondisi seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menentukan pilihan atas dirinya sendir, untuk mengatur kehidupan dan lingkungan secara efektif, memiliki hubungan positif dengan orang lain, meyakini bahwa hidupnya bermakna dan memiliki kemampuan untuk menerima diri sendiri baik dikehidupan yang lamoau maupun kehidupan yang sekarang(Iriani&Ninawati, 2015 dalam Fatimah *et.al* 2018).

## 3. Metode

Penelitian ini menggunakan *literature review* yaitu melakukan proses pencarian mendalam mengenai informasi terpublikasi suatu topik. Proses pencarian menggunakan 3 database yaitu *PubMed, Science Direct* dan GARUDA. Kata kunci yang digunakan pada database PubMed "social support" AND "caregiver" AND "schizophrenia" dengan hasil yang diperoleh adalah 501. Dari 501 hasil artikel tersebut kemudian dilakukan identifikasi artikel dan terdapat 1 artikel yang masuk dalam kriteria inklusi. Pada database kedua yaitu *Science Direct* : "social support" AND "psychological well being" OR "quality of life AND "family caregiver" AND "schizophrenia" dengan hasil yang diperoleh adalah 161. Dari 501 hasil artikel terebut kemudian dilakukan identifikasi artikel dan terdapat 3 artikel yang masuk dalam kriteria inklusi. Pada database yang ketiga yaitu GARUDA dengan kata kunci "dukungan social" dan

"kesejahteran psikologis" dan "caregiver" dan "skizofrenia" dan diperoleh hasil 1 artikel. Sehingga artikel yang masuk dalam kategori kriteria inklusi yaitu 5 artikel.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil *literature review* yang dilakukan terhadap lima artikel yang diperoleh pada rentang waktu 2012-2021 dari *database PubMed, ScienceDirect*, GARUDA dapat diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 hasil *literature review*

| No | Artikel | Tahun | Hasil |
|---|---|---|---|
| 1. | *Relationship of caregiver burden with caregiver coping strategies, social support, psychological morbidity, and quality of life in the caregiver of schizophrenia* | 2013 | Penggunaan fokus masalah yang lebih tinggi untuk mencari dukungan sosial sebagai strategi koping |
| 2. | *Perception of social support and psychotic symptoms among persons with schizophrenia : a strategy to lessen caregiver burden* | 2019 | Dukungan sosial instrumental cenderung meningkatkan interaksi pasien dengan orang lain. |
| 3. | *Coping strategies of family caregivers of patients with schizophrenia in iran : a cross-sectional survey* | 2019 | Penelitian ini menunjukkan bahwa pengasuh keluarga menggunakan lebih banyak strategi koping maladaptif, termasuk penghindaran, paksaan dan pengunduran diri |
| 4. | *Quality of life in family caregivers of schizophrenia patients in spain : family functioning, and social and professional support* | 2017 | Dukungan sosial instrumental berhubungan positif dengan interaksi sosial dan menunjukan kolerasi dengan tingkat gejala psikotik yang lebih rendah |
| 5. | Peran dukungan sosial bagi kesejahteraan psikologis *family caregiver* orang dengan skizofrenia (ODS) rawat jalan | 2020 | Dukungan sosial yang dipersepsikan oleh family *caregiver* ODS rawat jalan berperan penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. |

Hasil *literature review* yang dilakukan terhadap 5 artikel yang diperoleh pada rentang waktu Tahun 2012-2021 dari *database PubMed, ScienceDirect*, GARUDA menunjukan bahwa dukungan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis *caregiver* pada pasien skizofrenia diantaranya penggunaan fokus masalah yang lebih

tinggi untuk mencari dukungan sosial sebagai strategi koping, dukungan sosial instrumental cenderung meningkatkan interaksi pasien dengan orang lain,pengasuh keluarga menggunakan lebih banyak strategi koping maladaptif, termasuk penghindaran, paksaan dan pengunduran diri, dukungan sosial instrumental berhubungan positif dengan interaksi sosial dan menunjukan kolerasi dengan tingkat gejala psikotik yang lebih rendah. Dukungan sosial yang dipersepsikan oleh *family caregiver* orang dengan skizofrenia rawat jalan berperan penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan psikologisnya.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dukungan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan *caregiver* pada pasien skizofrenia berdasarkan *literature evidience* yang tersedia. Setelah melakukan analisa dari 5 artikel peneliti merangkum keseluruhan hasilnya menjadi beberapa garis besar yang memiliki kesamaan konsep.Penelitian menunjukan bahwa terdapat 5 macam dukungan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis *caregiver* pada pasien skizofrenia.

Penggunaan fokus masalah yang lebih tinggi untuk mencari dukungan sosial sebagai strategi koping. Dukungan sosial emosional yang berfokus pada masalah untuk meningkatkan strategi koping (Kate,2013).Keluarga sebagai sosial *support system* juga dapat dikatakan sebagai sarana terdekat bagi seseorang yang membutuhkan dukungan sosial. Dukungan sosial dalam keluarga bisa menurunkan tingkat stress dan juga untuk meningkatkan kemampuan bagi penderita skizofrenia untuk menghadapi masalah yang menimbulkan stress.Dukungan sosial instrumental cenderung meningkatkan interaksi pasien dengan orang lain. Dukungan sosial instrumental dapat meningkatkan interaksi pasien dengan orang lain. Hal ini dapat dijelaskan dalam teori manajemen gejala yang menunjukan bahwa pengalaman pasien dengan gejala dapat dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang lingkungan, termasuk lingkungan tempat tinggal dan orang-orang sekitar mereka (M.Peng,2019).Pengasuh keluarga menggunakan lebih banyak strategi koping maladaptif, termasuk penghindaran, paksaan dan pengunduran diri.Hasil penelitian pada artikel ke 4, disebutkan bahwa strategi *avoidance*/strategi penghindaran dianggap efektif.Padahal pasien skizofrenia membutuhkan dukungan sosial penuh dari orang lain dan keluarga. Koping yang efektif bagi penderita skizofrenia adalah yang dapat meningkatkan kemungkinan *recovery* dengan keinginan terus menerus belajar, meningkatkan kemampuan dan peran sekaligus penerimaan akan kondisi gangguan mentalnya (Rahmani,2019).

Lazarus dan Folkman (1984) menyatakan bahwa ada 5 fungsi tugas koping, yaitu mengurangi kondisi lingkungan yang berbahaya dan meningkatkan prospek untuk memperbaiki, mentoleransi atau menyesuaikan diri dengan kenyataan yang negatif, mempertahankan gambaran diri yang positif, mempertahankan keseimbangan emosional, melanjutkan kepuasan terhadap hubungan dengan orang lain (Rubbyana,2012).Dukungan sosial instrumental berhubungan positif dengan interaksi sosial dan menunjukan tingkat gejala psikotik yang lebih rendah.Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan interaksi pada pasien skizofrenia adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga adalah bentuk pemberian dukungan terhadap anggota keluarga yang lain yang memiliki permasalahan yaitu memberikan dukungan

pemeliharaan, dukungan emosional untuk mencapai kesejahteraan anggota keluarga dan memenuhi kebutuhan psikologisnya (Ribe,2017).Dukungan sosial yang dipersepsikan oleh *family caregiver* ODS berperan penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. Hasil penelitian menunjukan bahwa ODS rawat jalan mampu mempersepsikan dukungan sosial yang berasal dari keluarga sehingga akan membentuk aspek penguasaan lingkungan yaitu lingkungan keluarga yang dapat membantu ODS untuk membentuk pengendalian lingkungan eksternalnya. Dukungan sosial dari keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan aspek penguasaan lingkungan pada kesejahteraan psikologisnya (Amalia.A,2020). Dari hasil penelitian diketahui bahwa dukungan sosial yang terkandung dalam QS. Ad-Dhuha ayat 1-11 dan Al-Insyirah ayat 1-8 adalah berupa dukungan emosional (*emotional support*), dukungan penghargaan (*system support*), dukungan instrumental, dan dukungan informasi (Arlotas,2019). Manfaat yang dapat dirasakan setelah mendapat dukungan tersebut adalah meningkatnya *psychological well being*, hatinya menjadi tenang dan lapang, serta bebannya menjadi terasa lebih ringan.

## 5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa dukungan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis caregiver pada pasien skizofrenia diantaranya penggunaan fokus masalah yang lebih tinggi untuk mencari dukungan sosial sebagai strategi koping, dukungan sosial instrumental cenderung meningkatkan interaksi pasien dengan orang lain, pengasuh keluarga menggunakan lebih banyak strategi koping maladaptif, termasuk penghindaran, paksaan dan pengunduran diri, dukungan sosial instrumental berhubungan positif dengan interaksi sosial dan menunjukan kolerasi dengan tingkat gejala psikotik yang lebih rendah, dukungan sosial yang dipersepsikan oleh family caregiver orang dengan skizofrenia rawat jalan berperan penting karena dapat meningkatkan kesejahteraanpsikologisnya.

## Ucapan terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih dan menyampaikan penghormatan yang begitu besar kepada semua pihak yang telah memberikan andilnya dalam penyelesaian proposal skripsi ini:

a. Ibu Dr. Nur Izzah, M.Kes selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
b. Ibu Herni Rejeki, S.Kep.,M.kep.,Sp.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
c. Ibu Emi Nurlaela, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Kepala Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
d. Bapak Ns.Eka Budiarto, M.Kep.,Sp.Kep.J selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan dukungan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan proposal penelitian.
e. Segenap bapak/ibu dosen, staf, dan karyawan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

f. Orang tua dan seluruh keluarga besar tersayang, tercinta, terkasih yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a dalam penyusunan proposal penelitian.

g. Teman-teman angkatan Sarjana Keperawatan 2017 dan seseorang yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, teman diskusi, dan memberi masukan dalam penyusunan proposal penelitian.

h. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan segenap dukungan, motivasi, dan doa dalam penyusunan proposal penelitian.

Peneliti menyadari sepenuhnya atas kekurangan, keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki sehingga penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

## Referensi

[1] Amalia A. peran dukungan sosial bagi kesehatan psikologis family caregiver orang dengan skizofrenia (ODS) rawat jalan. *Jur iIm Kel Kons ,*. Published online 2020.

[2] Arlotas R. dukungan sosial dalam QS. Ad-dhuha dan QS. Al-Insyirah. *Jurnal psikologi jambi.* Published online 2019.

[3] Baradero M. *Kesehatan Mental Psikiatri*. 1st ed. Buku Kedokteran EGC; 2015.

[4] Christy Y. Hubungan Dukungan Keluargadengan Resiliensi Caregiver Skizofrena Diwilayah Kerja Puskesmas Poigar Dan Puskesmas Ongkaw. *J Keperawatan*. Published Online 2020.

[5] Fitriani R. pengaruh strategi coping terhadap tingkat stres pada caregiver informal yang merawat penderita skizofrenia di poli rawat jalan rumah sakit jiwa dr.soeharto heerdjan jakarta barat. *J Kedokt*. Published online 2020.

[6] Kate N. relationship of caregiver burden with coping strategies, social support, psychological morbidity, and quality of life in the caregivers of schizophrenia. *Asian J Psychiatr*. Published online 2013.

[7] Prabowo A. kesejahteraan psikologis remaja di sekolah. J Psikol.

[8] Prabowo E. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. 2nd ed. Nuha Medika; 2017.2016;04(02):246-260.

[9] Peng M. perception of social support and psychotic symptoms among persons with schizophrenia : a strategy to lessen caregiver burden. *Int J Soc Psychiatry*. Published online 2019.

[10] Rahmani F. coping strategies of family caregivers of patients with schizophrenia

in Iran : A cross-sectional survey. *Int J Nurs Sci*. Published online 2019.

[11] Ramdhani A, Ramdhani MA, Amin AS. Writing a Literature Review Research Paper : A step - by - step approach. *Int J Basic Appl Sci*. 2014;03(01):47-56.

[12] Ramadhani T. kesejahteraan psikologis (psychological well-being) siswa yang orang tuanya bercerai. *J Psikol*. Published online 2016.

[13] Ribe J. quality of life in family caregivers of schizophrenia patients in spain : caregiver characteristics, caregiving burden, family functioning, and social and professional support. *Int J Psychiatry Clin Pract*. Published online 2017.

[14] Rubbyana U. hubungan antara strategi koping dengan kualitas hidup pada penderita skizofrenia remisi simptom. *J Psikol Klin dan Kesehat Ment*. Published online 2012.

[15] Sari E. kebersyukuran, self-compassion, dan kesejahteraan psikologi caregiver skizofrenia. *J Psikol*. Published online 2020:1-10.

[16] Tabansa R. pengaruh pembedayaan kerja dan kesejahteraan psikologis terhadap kepuasan kerja karyawan pt. pln (persero) rayon manado selatan. *J Ris Ekon*. Published online 2019.

[17] Usman AF. Dasar Penelusuran Online. Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

[18] Usman. *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. 1st ed. Pustaka Baru Press; 2017.

[19] Yosep I. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa Dan Advance Mental Health Nursing*. 7th ed. PT Refika Aditama; 2016. hlm 321.